

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Kawasan wisata Cluster Ciwidey merupakan salah satu kawasan wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan baik wisatawan lokal, regional hingga internasional. Dengan potensi yang besar berupa keragaman ODTW, keindahan sumberdaya alam, dan kekayaan sumber daya budaya yang dimiliki oleh Cluster Ciwidey Jawa Barat membuat kawasan tersebut menjadi berkembang dan memiliki daya tarik tersendiri jika dibandingkan dengan kawasan wisata lainnya baik di Indonesia maupun kawasan wisata yang ada di luar negeri. Maka untuk mengembangkan potensi tersebut dibutuhkan usaha tersendiri agar dari tahun ketahun Kawasan wisata Cluster Ciwidey menjadi lebih baik dan dapat sejajar serta memiliki daya saing dengan kawasan wisata yang lainnya. Hal tersebut membuat penulis menjadi sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Cluster Ciwidey Jawa Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berupa pengolahan data pada bab IV maka penulis mengambil kesimpulan, sebagai berikut :

- A. Berdasarkan analisis tingkat preferensi visual wisatawan yang berkunjung ke cluster Ciwidey secara umum terhadap desain resort yang sangat disukai (SD) menyatakan bahwa natural desain resort merupakan desain resort yang sangat disukai (SD) oleh responden dimana hal ini terlihat dari 49 orang responden

dengan jumlah terbanyak ada pada kolom natural desain resort atau 49% dari jumlah responden yang memilih kriteria sangat disukai (SD).

B. Berdasarkan analisis respon wisatawan yang berkunjung ke cluster ciwidey secara umum terhadap seluruh desain resort menyatakan bahwa natural desain resort memiliki skor tertinggi yaitu 402 dengan presentase 27 % dari skor desain resort secara keseluruhan.

C. Faktor yang membuat natural desain resort merupakan desain resort yang lebih disukai adalah karena :

1. Kejenuhan wisatawan akan kesibukannya di kota, sehingga mencari sesuatu yang berbeda untuk menyegarkan pikirannya kembali, yaitu dengan cara mengunjungi kawasan wisata alam. Dimana faktor pendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata alam adalah untuk melepaskan diri dari tekanan psikis dalam kehidupan sehari-hari di dalam kota industri". Adapun motivasi perjalanan wisata, pada era industri adalah : Dampak positif pendidikan dan media masa, melarikan diri dari kehidupan kota yang menjenuhkan, mengunjungi negara jajahan, negara berkembang maupun negara ketiga.
2. Kesadaran wisatawan akan pentingnya lingkungan sebagai aktualisasi diri yang digambarkan melalui preferensi mereka terhadap natural desain resort. Dimana salah satu faktor penarik

bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata adalah *natural environment man-made environment*.

3. Konsep natural desain resort sedang menjadi trend dikalangan masyarakat, hal ini banyak dipengaruhi oleh media pariwisata yang banyak mempromosikan kawasan wisata alam. Sehingga konsep natural desain resort telah menjadi *trend mark* di kalangan wisatawan saat ini dengan *tage line* nya yaitu *back to natur*. Kegiatan tersebut merupakan proses yang di gunakan untuk mempengaruhi masyarakat konsumer dengan cara memanfaatkan motivasi perjalanan mereka yaitu yang memanfaatkan dampak positif dari media masa visual.

D. Berdasarkan analisis tingkat preferensi visual wisatawan yang berkunjung ke cluster Ciwidey menyatakan bahwa natural desain resort merupakan desain resort yang sangat disukai (SD) dan berdasarkan karakteristik lansekap cluster Ciwidey yang merupakan pebukitan dan dataran tinggi maka desain resort yang sesuai untuk diterapkan di cluster Ciwidey adalah natural desain resort.

II. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut ini:

A. Sebaiknya pihak pengelola resort yang ada di cluster ciwidey membuat konsep desain resort yang sesuai dengan profil dari karkter dominan wisatawan yang berkunjung ke cluster ciwidey antara lain :

1. Karakter dominan profil wisatawan berjenis kelamin wanita menjadi prioritas utama yang harus lebih dipertimbangkan di dalam membuat konsep desain resort karena jumlahnya lebih banyak dari pada wisatawan berjenis kelamin laki-laki contohnya mengembangkan resort yang menyediakan fasilitas spa dan kecantikan dengan menggunakan sumberdaya mineral disekitar kawah putih.
2. Karakter dominan profil wisatawan dengan usia produktif atau 20-30 tahun menjadi prioritas utama yang harus lebih dipertimbangkan di dalam membuat konsep desain resort karena jumlahnya lebih banayak dari pada wisatawan berusia praproduktif dan pasca produktif, contohnya mengembangkan atraksi wisata yang lebih atraktif.
3. Karakter dominan profil wisatawan dengan jenis pekerjaan sebagai karyawan swasta menjadi prioritas utama yang harus lebih dipertimbangkan di dalam membuat konsep desain resort karena jumlahnya lebih banayak dari pada wisatawan dengan jenis pekerjaan yang lainnya contohnya, menyediakan fasilitas pertemuan untuk berbisnis maupun untuk mendukung tugas interen perusahaan.

Karakter dominan profil wisatawan dengan jenis latar belakang pendidikan tingkat SMA/SMK menjadi prioritas utama yang harus lebih dipertimbangkan di dalam membuat konsep desain resort karena jumlahnya lebih banyak dari pada wisatawan dengan jenis latar belakang pendidikan yang lainnya.

